

Metodologi dan Deskripsi Objek/Subjek Penelitian

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan ilmiah yang sistematis dan terstruktur dalam mengkaji fenomena budaya organisasi. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif dipandang sebagai metode ilmiah yang memenuhi kriteria keilmuan, yaitu konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengartikulasikan fakta dan mengungkap pola-pola yang mendasari budaya organisasi melalui data yang dapat diukur secara numerik.

Peneliti berupaya untuk meminimalisir bias subjektif dan memaksimalkan objektivitas dalam pengumpulan data. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan kuesioner dan survei sebagai instrumen utama, yang dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik komputasi yang melibatkan penggunaan aplikasi *microsoft excel* untuk menganalisis dan menghasilkan informasi data berupa angka yang akurat dan dapat diandalkan. penelitian ini juga melibatkan penggunaan analisis statistik deskriptif sebagai alat utama untuk mengukur tren data dan menggambarkan tipe budaya organisasi yang dominan. Analisis deskriptif memungkinkan peneliti untuk merangkum dan menyajikan data secara ringkas dan bermakna, sehingga memudahkan interpretasi dan pengambilan kesimpulan yang valid.

B. Sampel/Informan

Penentuan populasi merupakan langkah awal yang penting untuk dilakukan. Populasi, dalam konteks penelitian, merujuk pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus studi. Populasi ini mewakili keseluruhan entitas yang ingin dipahami oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh karyawan PT. Gemilang Jaya Logistics yang

berjumlah 29 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *sampling* jenuh atau *total sampling*. Menurut Sugiyono (2022:85) teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik *sampling* ini dipilih dan digunakan karena memungkinkan peneliti untuk melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Secara ilmiah, teknik *sampling* jenuh memberikan tingkat representasi populasi yang paling tinggi. Dengan melibatkan seluruh anggota populasi, peneliti meminimalkan risiko bias sampel yang mungkin terjadi jika hanya sebagian kecil populasi yang dipilih sebagai sampel. Dalam populasi yang kecil, variasi antar individu dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti melibatkan seluruh anggota populasi untuk memastikan bahwa semua variasi tersebut terwakili dalam sampel sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan representatif dari kondisi populasi PT Gemilang Jaya Logistics secara keseluruhan

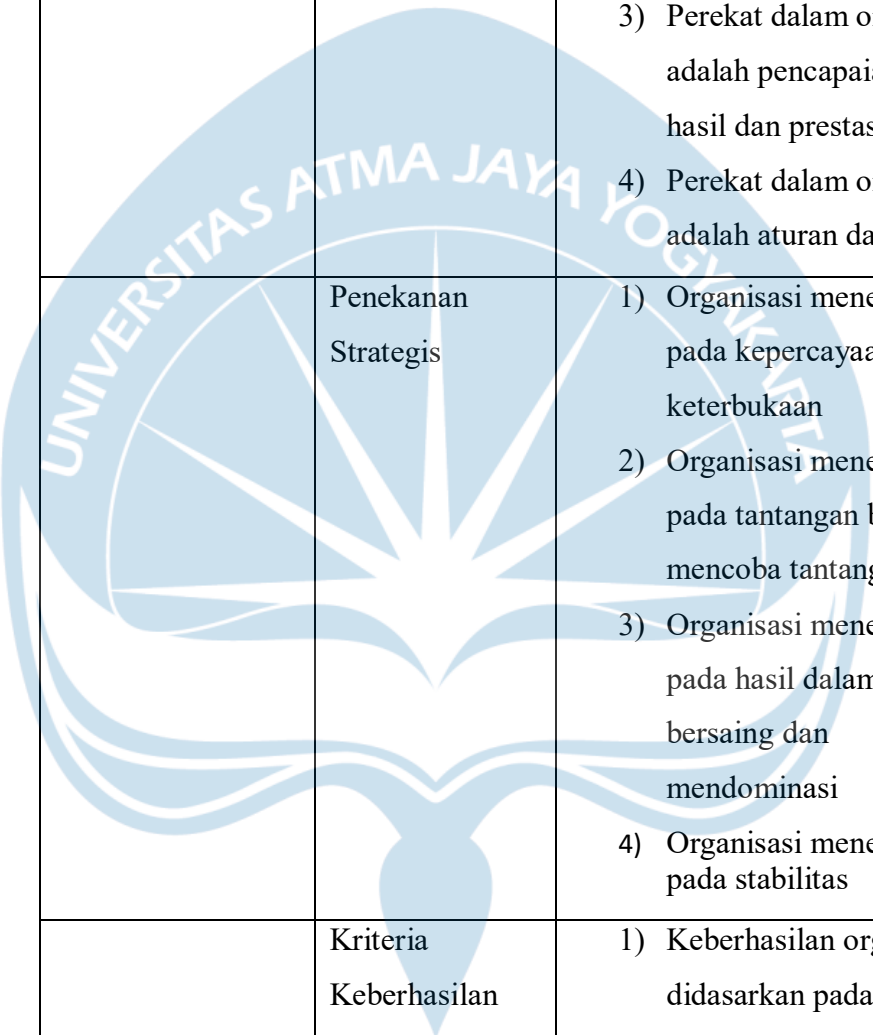
Berdasarkan pada teknik pemilihan sampel yang digunakan, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 29 orang yang semuanya merupakan karyawan tetap dari PT. Gemilang Jaya Logistics.

C. Operasionalisasi Konsep

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Tipe Budaya Organisasi 1) Clan culture 2) Adhocracy 3) Market Culture 4) Hierarchy culture	kultur yang mendominasi organisasi	1) Organisasi seperti keluarga 2) Organisasi seperti tempat yang dinamis 3) Organisasi selalu berorientasi pada hasil 4) Organisasi sangat terstruktur dan tertata rapi dengan aturan formal

	Kepemimpinan Organisasi	1) Kepemimpinan di dalam organisasi menggunakan cara mentoring atau 2) mengarahkan Kepemimpinan di dalam organisasi berorientasi pada pengembangan inovasi 3) Kepemimpinan di dalam organisasi selalu terfokus
--	-------------------------	--

		pada target dan pencapaian hasil 4) Kepemimpinan didalam organisasi selalu mengutamakan koordinasi sesuai regulasi
	Pengelolaan Anggota	1) Gaya manajemen anggota di dalam organisasi ditandai dengan cara tim kerja dan partisipasi 2) Gaya manajemen anggota di dalam organisasi ditandai dengan cara memberikan kebebasan dan berinovasi 3) Gaya manajemen di dalam organisasi ditandai dengan cara berkompetitif 4) Gaya manajemen di dalam organisasi ditandai dengan konformitas



	Perekat Organisasi	1) Perekat dalam organisasi adalah saling percaya dan loyalitas 2) Perekat dalam organisasi adalah pengembangan dan komitmen untuk berinovasi 3) Perekat dalam organisasi adalah pencapaian hasil hasil dan prestasi 4) Perekat dalam organisasi adalah aturan dan etika
	Penekanan Strategis	1) Organisasi menekankan pada kepercayaan dan keterbukaan 2) Organisasi menekankan pada tantangan baru atau mencoba tantangan baru 3) Organisasi menekankan pada hasil dalam bersaing dan mendominasi 4) Organisasi menekankan pada stabilitas
	Kriteria Keberhasilan	1) Keberhasilan organisasi didasarkan pada tim kerja dan perhatian 2) Keberhasilan organisasi didasarkan pada pengembangan hal baru 3) Keberhasilan organisasi didasarkan pada

		kemenangan dalam berkompetisi
		4) Keberhasilan organisasi didasarkan pada efisiensi

D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data dan Cara Analisis Data

i. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) yang dikembangkan oleh Cameron dan Quinn (2011). Instrumen Penilaian Budaya Organisasi (OCAI) adalah alat yang paling sering digunakan untuk menilai budaya organisasi. Dalam dua puluh tahun terakhir, metode *Organizational Culture Assessment Instrument* (OCAI) telah digunakan secara luas dalam penelitian ilmiah dan dalam ribuan organisasi. OCAI ini telah dinyatakan tidak hanya sebagai penilaian yang akurat terhadap budaya organisasi, namun juga menilai hubungan yang signifikan antara budaya dan berbagai indikator efektivitas organisasi. Lebih dari enam puluh disertasi doktor telah menyelidiki hubungan antara budaya organisasi dan berbagai hasil dengan menggunakan OCAI (Cameron dan Quinn 2011).

Kuesioner terdiri dari enam indikator dan setiap indikator tersebut memiliki 4 pernyataan yang mewakili tipe budaya organisasi yang hendak dinilai berdasarkan pengalaman responden. masing-masing indikator terdapat empat pernyataan (A,B,C,D) yang mewakili empat tipe budaya yaitu:

- Tipe A merupakan indikasi *Clan Culture*
- Tipe B merupakan indikasi *Adhocracy Culture*
- Tipe C merupakan indikasi *Market Culture*
- Tipe D merupakan indikasi *Hierarchy Culture*

Dalam penelitian ini, kuesioner (Organizational Culture Assessment Instrument) OCAI dimodifikasi, dan hanya digunakan untuk memetakan profil budaya organisasi yang sedang diterapkan pada saat ini saja atau yang sedang berjalan di dalam PT. Gemilang Jaya Logistics, tidak mengukur budaya organisasi yang diharapkan. Sehingga dalam kuesioner OCAI pada penelitian ini responden hanya perlu mengisi atau memberikan jawaban pada kolom saat ini dengan memberikan nilai pada setiap kategori yang ada. Penilaian pada kuesioner harus berjumlah 100. Nilai tertinggi diberikan pada kategori yang dianggap relevan berdasarkan pengalaman responden selama berdinamika di dalam PT. Gemilang Jaya Logistics, kemudian pada kategori yang lain juga diberikan nilai sesuai dengan situasi yang dialami atau dirasakan oleh responden dengan angka dibawah nilai tertinggi. Setiap kategori yang ada wajib diberikan nilai oleh responden yang ketika dijumlahkan angka yang diberikan tidak lebih dari 100 dan tidak kurang dari 100. Modifikasi kuesioner OCAI dalam penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan tentang budaya organisasi yang sedang berjalan pada saat ini di dalam lingkungan kerja PT. Gemilang Jaya Logistics.

ii. Jenis Data

- a) Data Primer. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner OCAI (Organizational Culture Assessment Instrument)
- b) Data sekunder, adalah data yang dipergunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, yang bersumber dari tulisan ilmiah sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari jurnal dan buku yang digunakan sebagai bahan acuan.

iii. Analisis Data

Terdapat beberapa langkah selanjutnya untuk menganalisis data hasil dari kuesioner yang telah diisi atau dijawab oleh responden, yaitu:

Budaya	Clan	Adhocracy	Market	Hierarchy
Kultur yang Mendominasi Organisasi	A1	B1	C1	D1
Kepemimpinan Organisasi	A2	B2	C2	D2
Pengelolaan Anggota	A3	B3	C3	D3
Perekat Organisasi	A4	B4	C4	D4
Penekanan Strategis	A5	B5	C5	D5
Kriteria Keberhasilan	A6	B6	C6	D6
Total Keseluruhan				

- Kelompokkan semua jawaban pertanyaan kategori A dalam kolom tabel pengolahan dataOCAI.
- Jumlahkan semua nilai kategori A
- Selanjutnya hitung rata-rata nilai pada tabelOCAI kategori A.
- Ulangi langkah no. 1, 2 dan 3 untuk kategori pertanyaan B, C, dan D. Setiap nilai rata-rata di setiap kategori pertanyaan mencerminkan tipe atau jenis budaya organisasi.
- Nilai rata-rata setiap kategori dimasukan kedalam setiap kuadran yang berbeda dan dideskripsikan setiap kategorinya yang bertujuan untuk

mengetahui kategori/dimensi yang paling dominan didalam PT. Gemilang Jaya Logistics.

- f. Menggabungkan keseluruhan nilai rata-rata setiap kategori/dimensi kedalam kuadran dan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui jenis budaya organisasi yang berjalan atau diterapkan pada PT. Gemilang Jaya Logistics

E. Deskripsi Subjek/Objek Penelitian

i. Profil PT. Gemilang Jaya Logistics

PT. Gemilang Jaya Logistics adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan barang. Berlokasi di Manokwari, Papua Barat, perusahaan ini menyediakan layanan transportasi barang untuk memenuhi kebutuhan distribusi di wilayah Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.

Nama Pimpinan	: Steny Izaac Nussy
Jenis Usaha	: Jasa Angkutan Barang
Alamat	: Jl. Banjarmasin 05 (depan kantor TKBM) Manokwari - Papua Barat, Manokwari 98312
Nomor Telepon	: 08124894099, 081225115186
Alamat Email	: gemilangjaya99@yahoo.com
Lokasi Operasional	: Manokwari, Papua Barat

ii. Sejarah Singkat PT. Gemilang Jaya Logistics

PT. Gemilang Jaya Logistics didirikan pada tahun 2010 oleh Bapak Steny Izaac Nussy. Inisiatif pendirian perusahaan ini dilatarbelakangi oleh adanya peluang dan kebutuhan yang teridentifikasi dalam sektor logistik untuk penyediaan layanan yang efisien dan terpercaya. Bapak Steny Izaac Nussy, sebagai pendiri, memiliki visi untuk membangun sebuah entitas bisnis yang mampu memberikan kontribusi signifikan dalam

memfasilitasi pergerakan barang dan mendukung kelancaran rantai pasok di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.

iii. Visi dan Misi PT. Gemilang Jaya Logistics

Visi:

Menjadi mitra logistik terkemuka dan terpercaya di Papua Barat, yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi melalui solusi logistik yang inovatif, efisien, dan berkelanjutan.

Misi:

- Menyediakan layanan logistik yang komprehensif dan berkualitas tinggi, meliputi transportasi, pergudangan, dan distribusi, yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.
- Membangun kemitraan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi.
- Berkontribusi secara aktif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Papua Barat melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.